

**ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN LABA  
PERBANKAN DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE  
SOCIAL RESPONSIBILITY* BERDASARKAN  
GRI DAN ISO 26000 TAHUN 2012 – 2014**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**AGISA ALESSANDRA**

**NIM. 12030113130214**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2017**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Agisa Alessandra

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130214

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN LABA  
PERBANKAN DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE  
SOCIAL RESPONSIBILITY* BERDASARKAN GRI  
DAN ISO 26000 TAHUN 2012 – 2014**

Dosen Pembimbing : Fuad, M.Si., Ph.,D.

Semarang, 20 April 2016

Dosen Pembimbing

(Fuad, M.Si., Ph.,D.)

NIP. 19790916 2008121 002

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Agisa Alessandra

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130214

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN  
LABA PERBANKAN DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE  
SOCIAL RESPONSIBILITY TAHUN 2012-2014**

Telah dinyatakan lulus pada tanggal 4 Mei 2017

Tim Penguji :

1. Fuad M.Si., Ph.D (.....)
2. Moch. Didik S.E., M.Si., Akt (.....)
3. Puji Harto S.E., M.Si., Akt., Ph.D (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Agisa Alessandra, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN LABA PERBANKAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY BERDASARKAN GRI DAN ISO 26000 TAHUN 2012 – 2014**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 20 April 2017

Yang membuat pernyataan,

Agisa Alessandra

NIM. 12030113130214

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**Jika kau tak sanggup menahan lelah karena belajar, kamu harus sanggup menahan derita karena kebodohan.**

-Imam Syafi'i-

**Masa depan adalah milik mereka yang menyiapkan hari ini.**

-Anonymous-

Kupersembahkan skripsi ini kepada :

-Orangtua dan adik-adikku yang sangat kusayangi

-Sahabat dan Teman-teman

-Universitas Diponegoro

## **ABSTRACT**

*This study aims examine the effect earning management and company profitability on corporate social responsibility (CSR) disclosure in Indonesia's banks. Corporate social responsibility disclosure measured by GRI 4.0 and ISO 26000 : corporate social responsibility.*

*This study use secondary data and the sample in this study were bank companies listed in BEI during 2013-2015. Sampling method in this study use purposive sampling, the method of sample selection by using certain criteria. Model from Beaver and Engel (1996) is used to measure earning management, where earning management proxied by loan loss allowance (LLA). Multiple regression used to test data in this study.*

*The result show that earning management are positively significant to CSR disclosure based on GRI and ISO 26000. While, company's profitability has negative significant to CSR disclosure. Control variable company size and leverage has significant to CSR disclosure based GRI and ISO 26000.*

*Keyword : earning management on bank, GRI 4.0, ISO 26000, corporate social responsibility*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh manajemen laba dan profitabilitas terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada bank di Indonesia. *Pengungkapan corporate social responsibility* dinilai berdasarkan indeks GRI 4.0 dan indeks ISO 26000 : *corporate social responsibility*.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan sampel data perbankan yang terdaftar di BEI 2013-2015. Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dengan pemilihan sampel yang didasarkan pada beberapa kriteria. Manajemen laba diukur menggunakan model persamaan Beaver dan Engel (1996) dimana pengukuran manajemen laba didasarkan pada Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Analisis data yang digunakan adalah regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan, manajemen laba berpengaruh signifikan positif pada pengungkapan CSR berdasarkan indeks GRI maupun indeks ISO 26000. Sedangkan profitabilitas memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap pengungkapan CSR. Variabel kontrol ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR berdasarkan GRI dan ISO 26000.

Kata kunci : Manajemen laba perbankan, GRI 4.0, ISO 26000, *corporate social responsibility*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas rahmat dan berkahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Manajemen Laba Perbankan dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility berdasarkan GRI dan ISO 26000 tahun 2012-2014”**, sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah memperoleh bantuan, bimbingan, petunjuk, saran, fasilitas serta dukungan baik secara moril maupun materiil. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan berkah dan pertolonganNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Fuad, M.Si., Ph.D selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dan dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
4. Bapak Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D selaku dosen wali yang telah memberikan dukungan dan bantuan penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak/Ibu Dosen fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah memberikan bekal pengetahuan dan ilmu.
6. Seluruh Staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan berbagai bantuan dalam penyelesaian skripsi.
7. Orangtua tercinta, Bapak Yusup dan Ibu Haryatun Sedewi yang selalu memberikan dukungan pada setiap keputusan penulis. Terimakasih telah memberikan cinta yang tak terbatas kepada penulis.
8. Adik-adik tersayang, Arief Setyo Nugroho, Okys Triandewo dan M. Ilham Bustomi yang senantiasa memberikan canda tawa, perhatian dan doa.
9. Sahabat dan teman-teman terbaikku, Winda, Mbak Rindha, Kak Evi, Emma, Mbak Anis, Nurul, Kharis, Windy, Mbak Dewi, Dinar, Fitri, Anita dan teman-teman lain yang telah memberikan waktu dan dukungan penulis dimanapun berada. Terimakasih atas waktu, kebersamaan, canda tawa dan cerita selama masa perkuliahan penulis.



10. Grup “Ingat Skripsimu” atas informasi dan berbagi tentang masalah perkuliahan dan beragam cerita tentang kehidupan skripsi.
11. Teman-teman seperjuangan bimbingan Bapak Fuad : Farah, Ita, Imas, Nadhila, Fadhila, Wulan, Ika, dan Arman yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi.
12. Teman-teman KKN Desa Widuri : Mas panggih, Sandhi, Maria, Gandhi, Valeri, Kiki, Nisa, Ismail, dan Sheila. Terimakasih telah menjadi keluarga selama 35 hari.
13. KPP Candisari Semarang yang telah memberikan kesempatan penulis untuk merasakan suasana kerja disela-sela penulis mengerjakan skripsi.
14. Kawan-kawan “Litbang Joss” dan KES 2015 yang telah memberikan kesempatan penulis untuk belajar berorganisasi.
15. Seluruh keluarga Akuntansi 2013 yang telah menjadi keluarga penulis dalam menuntut ilmu.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya dan telah memberikan bantuan, dukungan dan doanya kepada penulis.

Mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu segala bentuk kritik dan saran diperlukan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi di masa depan.

Semarang, 20 April 2017

Hormat Penulis

Agisa Alessandra

NIM. 12030113130214

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
1.3.1. Tujuan Penelitian .....	8
1.3.2. Kegunaan Penelitian .....	9
1.4. Sistematika Penulisan .....	9
BAB II .....	11
2.1 Landasan Teori .....	11
2.1.1 Teori Legitimasi .....	11
2.1.2 Bank .....	13
2.1.3 Corporate Social Responsibility .....	15
2.1.4 Manajemen Laba .....	21

2.1.5	Kredit.....	27
2.1.6	Profitabilitas Perusahaan.....	31
2.2	Penelitian Terdahulu.....	32
2.3	Kerangka Pemikiran .....	39
2.4	Hipotesis .....	40
BAB III	.....	44
3.1.	Variabel Penelitian dan Definisi Variabel Operasional .....	44
3.1.1.	Variabel Dependen.....	44
3.1.2.	Variabel Independen .....	48
3.1.3.	Variabel Kontrol.....	50
3.2.	Populasi dan Sampel .....	52
3.3.	Jenis dan Sumber Data .....	52
3.4.	Metode Pengumpulan Data .....	53
3.5.	Metode Analisis.....	53
3.5.1.	Uji Statistika Deskriptif .....	53
3.5.2.	Uji Asumsi Klasik.....	54
3.5.3.	Uji Regresi Berganda .....	58
3.5.4.	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	59
3.5.5.	Uji Statistik Simultan (F test).....	59
3.5.6.	Uji Regresi Parsial (t test) .....	60
3.5.7.	Pengujian Hipotesis.....	60
BAB IV	.....	61
4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	61
4.2	Analisis Data .....	62
4.2.1	Analisis Statistika Deskriptif .....	62
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	65

4.2.3	Uji Regresi Berganda .....	71
4.2.4	Uji Koefisien Determinasi .....	73
4.2.5	Uji Statistika F .....	74
4.2.6	Uji Statistika t.....	75
4.2.7	Uji Hipotesis .....	77
4.3	Interpretasi Hasil .....	78
4.3.1	Pengaruh manajemen laba terhadap kualitas pengungkapan CSR berdasarkan indeks GRI.....	80
4.3.2	Pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap kualitas pengungkapan CSR berdasarkan indeks GRI .....	81
4.3.3	Pengaruh manajemen laba terhadap kualitas pengungkapan CSR berdasarkan indeks ISO 26000 .....	81
4.3.4	Pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap kualitas pengungkapan CSR berdasarkan indeks ISO 26000.....	82
4.3.5	Pengaruh variabel kontrol Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap kualitas pengungkapan CSR berdasarkan indeks GRI dan indeks ISO 26000 .....	82
BAB V	.....	84
5.1.	Simpulan.....	84
5.2.	Keterbatasan .....	86
5.3.	Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	.....	87

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data kegiatan Usaha Perbankan .....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	34
Tabel 3.1 Indikator GRI yang digunakan pada penelitian .....	45
Tabel 3.2 Indikator ISO 26000 yang digunakan pada penelitian .....	47
Tabel 4.1 Sampel Penelitian .....	62
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistika Deskriptif.....	63
Tabel 4.3 Hasil Uji Koefisien Korelasi GRI.....	65
Tabel 4.4 Hasil Uji Tolerance dan VIF GRI.....	66
Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Korelasi ISO 26000 .....	67
Tabel 4.6 Hasil Uji Tolerance dan VIF ISO 26000 .....	67
Tabel 4.7 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov .....	68
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi GRI .....	69
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi ISO 26000.....	70
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedasitas.....	71
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Berganda GRI .....	72
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Berganda ISO 26000.....	72
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	73
Tabel 4.14 Hasil Uji Statistika F.....	74
Tabel 4.15 Hasil Uji Statistika t GRI.....	75
Tabel 4.16 Hasil Uji Statistika t ISO 26000 .....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model CSR Carroll (1991).....	15
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 DAFTAR PERUSAHAAN .....	89
LAMPIRAN 2 INDEKS PENGUNGKAPAN GRI 4.0 .....	90
LAMPIRAN 3 INDEKS PENGUNGKAPAN ISO 26000 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY .....	100
LAMPIRAN 4 HASIL REGRESI .....	102

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan kegunaan hasil penelitian serta sistematika penulisan penelitian.

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Schipper (1989) mengungkapkan bahwa manajemen laba dapat diartikan sebagai campur tangan manajer secara sengaja pada proses penentuan laba, biasanya dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi. Tindakan ini dilakukan dengan mengolah laporan keuangan untuk menghasilkan laba akuntansi yang tinggi. Sehingga manajemen mendapatkan penilaian kinerja yang lebih tinggi.

Ibrahim et al. (2015) menyebutkan manajemen laba dianggap tindakan tidak beretika yang dilakukan manajer karena dapat mengurangi kebermanfaatan informasi akuntansi bagi para *stakeholder*. Dengan adanya tindakan manajemen laba, keterbandingan laporan akuntansi menjadi terdistorsi. Akibatnya laporan akuntansi tidak dapat digunakan secara maksimal untuk menentukan keputusan keuangan. Hal ini tentu merugikan para *stakeholder* selaku pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Tidak hanya itu, tindakan manajemen laba juga akan memberikan dampak buruk bagi perusahaan.



Manajemen laba menjadi isu penting selama beberapa tahun terakhir. Beberapa perusahaan dunia diketahui telah melakukan tindakan manajemen laba diantaranya, Enron, Xerox dan WorldCom (Khairani, 2015). Isu manajemen laba juga melanda kawasan Asia. Perusahaan elektronik asal Jepang, Toshiba diketahui telah melakukan upaya manajemen laba dengan melakukan penundaan pada kerugian. Upaya tersebut telah dipraktikkan selama beberapa tahun. Berangkat dari beberapa tren kasus akuntansi dunia, membuat manajemen laba menjadi sorotan diberbagai negara, termasuk Indonesia.

Kegagalan Enron menjaga konsistensinya menjadi awal pembahasan manajemen laba dunia. Perusahaan berskala besar yang selalu menguntungkan investor ini mengalami kebangkrutan setelah diketahui telah mempraktikkan manajemen laba selama bertahun-tahun. Namun demikian, disamping perusahaan melakukan manajemen laba, pada kenyataannya Enron tetap aktif melaksanakan aktivitas *corporate social responsibility* (Ibrahim et al., 2015). Perusahaan tersebut diketahui aktif terlibat pada aktivitas perlindungan lingkungan dan filantropi. Hal ini menimbulkan kemungkinan bahwa perusahaan menyelenggarakan aktivitas *corporate social responsibility* (CSR) semata-mata digunakan untuk menutupi tindakan manipulasi laba.

*Lehman Brothers* dan *Bear Stearns & Co. Inc.* merupakan dua kasus nyata manajemen laba yang dilakukan di industri perbankan dunia. Dua bank investasi tersohor asal Amerika tersebut, tiba – tiba bangkrut disebabkan karena kualitas laporan keuangan yang buruk dan tidak sehat (Grougiou et al., 2014). Di Indonesia kasus manajemen laba di industri perbankan juga pernah dialami oleh

bank Lippo pada tahun 2002 (Nasution dan Setiawan, 2007) yang pada akhirnya pemilik saham sepakat untuk melakukan merger perusahaan dengan bank lain.

Castelo dan Lima (2006) dalam Prior et al. (2008) mendefinisikan CSR sebagai aktivitas etis dan bermoral mengenai pengambilan keputusan dan tingkah laku manajemen dalam menanggapi isu kompleks seperti perlindungan lingkungan, manajemen sumberdaya, kesehatan dan keselamatan kerja, hubungan dengan masyarakat lokal, dan hubungan dengan pemasok dan pelanggan. *Stakeholder* akan merespon positif dengan diadakannya aktivitas ini. Hal ini disebabkan karena dengan mengadakan aktivitas CSR menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya peduli terhadap aktivitas ekonomi saja. Lain halnya dengan manajemen laba. Meskipun sebagian pendapat menyatakan bahwa tindakan ini masih dapat ditoleransi, tidak demikian dengan *stakeholder*. *Stakeholder* ingin memastikan bahwa investasi yang telah ditanamkan aman dan menghasilkan. Berangkat dari kasus-kasus manajemen laba terdahulu, perusahaan tidak dapat bertahan setelah diketahui melakukan manajemen laba meskipun telah membentuk aktivitas “terpuji” seperti penyelenggaraan CSR.

Menurut Grougiou et al. (2014) perbankan lebih rentan melakukan tindakan manajemen laba daripada perusahaan nonfinansial. Hal tersebut dapat disebabkan karena perusahaan melakukan transaksi pada instrumen derivatif yang memuat informasi asimetri yang tidak mudah dideteksi oleh *stakeholder* maupun analis. Selain itu, industri perbankan memiliki peraturan yang lebih ketat dibanding industri lain. Angka laporan keuangan bank harus memenuhi kriteria tertentu agar diakui sebagai bank yang sehat. Kriteria-kriteria tersebut yang

mendorong bank untuk melakukan manajemen laba (Nasution dan Setiawan, 2007).

Pengguna jasa keuangan perbankan di Indonesia semakin meningkat. Setiap tahun, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga pengawas perbankan menerbitkan data statistika perbankan di Indonesia. Berdasarkan data OJK pengguna jasa keuangan mengalami peningkatan. Tabel 1.1 menunjukkan peningkatan penyaluran, sumber dana dan jumlah kantor perbankan di Indonesia selama 4 tahun, sejak 2012 hingga 2015. Berdasarkan tabel tersebut, kegiatan usaha perbankan terus mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan minat masyarakat terhadap perbankan makin meningkat. Semakin besar sumber daya yang dikelola perbankan, maka semakin tinggi pula tanggungjawab perbankan terhadap masyarakat.

**Tabel 1.1**  
**Data Kegiatan Usaha Perbankan**

<b>Tahun</b>	<b>Penyaluran Dana</b>	<b>Sumber Dana</b>	<b>Jumlah Kantor</b>
2012	4.237.425	3.597.807	34.370
2013	4.897.853	4.134.019	36.525
2014	5.555.841	4.669.470	37.634
2015	6.050.883	4.994.435	38.932

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia

Menurut Nasution dan Setiawan (2007) perbankan merupakan institusi yang bergantung pada kepercayaan dan loyalitas masyarakat (*fiduciary financial institution*). Bank memiliki peran untuk mengelola dana masyarakat langsung, sehingga segala tindakan yang dilakukan perbankan akan diamati langsung oleh masyarakat. Hal ini yang membuat industri perbankan harus senantiasa menjaga kredibilitasnya sebagai lembaga yang terpercaya bagi masyarakat. Apabila bank mengalami krisis kepercayaan maka masyarakat dengan mudah akan melakukan *rush money*. *Rush money* merupakan kondisi dimana masyarakat secara bersama-sama menarik dananya di bank yang memicu kebangkrutan perusahaan akibat penarikan yang berlebihan. Untuk menjaga kepercayaan masyarakat, bank harus bersikap hati-hati dalam menjalankan operasinya, termasuk mengelola laporan keuangan dan kegiatan CSRnya.

Penelitian mengenai pengaruh manajemen laba dan CSR telah beberapa kali dilakukan, diantaranya Prior et al. (2008) yang melakukan penelitian tentang pengaruh manajemen laba pada laporan CSR. Hasil penelitian menyebutkan bahwa manajemen laba berpengaruh positif pada laporan CSR. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Grougiou et al. (2014). Penelitian Grougiou et al. (2014) menganalisis pengaruh manajemen laba dan CSR pada perbankan. Manajemen laba pada penelitian tersebut menggunakan pengukuran manajemen laba khusus perbankan. Hasil penelitian Grougiou et al. (2014) cenderung sama dengan penelitian sebelumnya (Prior et al. 2008), bahwa manajemen laba berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan CSR. Kedua penelitian tersebut membenarkan bahwa laporan CSR memang digunakan untuk menutupi

tindakan manajemen laba. Perusahaan mencoba mengkompensasi tindakan manajemen laba dengan tindakan positif melalui kegiatan CSR (Prior et al. 2008).

Penelitian lain cenderung bertolak belakang. Ibrahim et al. (2015) melakukan penelitian yang sama, hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pengungkapan CSR. Peneliti juga melakukan penelitian pada pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laporan CSR.

Profitabilitas perusahaan diprediksi memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik memiliki kemampuan untuk mengungkapkan CSR dengan lebih baik. Namun demikian, Donovan dan Gibson (2000) dalam Sembiring (2005) menggambarkan hubungan profitabilitas dan pengungkapan CSR berbanding terbalik. Apabila perusahaan memiliki profitabilitas yang buruk maka perusahaan akan mengungkapkan CSR dengan lebih baik. Hasil penelitian terdahulu mengenai hubungan profitabilitas terhadap pengungkapan CSR masih bervariasi. Hasil penelitian Ibrahim et al. (2015) menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas CSR. Penelitian Santosa (2015) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi pengungkapan CSR. Hasil penelitian Handayani (2012) menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa masih terdapat hasil yang bertentangan. Penelitian mengenai manajemen laba dan profitabilitas terhadap pengungkapan CSR khususnya pada sektor perbankan di

Indonesia masih jarang. Oleh karena itu, peneliti mencoba mengacu pada penelitian Ibrahim et al. (2015) menggunakan pengukuran manajemen laba perbankan dengan melakukan penelitian dengan judul **ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN LABA PERBANKAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* BERDASARKAN GRI DAN ISO 26000 TAHUN 2012-2014.**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Perbankan merupakan industri yang menjadi tumpuan peningkatan perekonomian di berbagai negara termasuk di Indonesia. Bank dijadikan sebagai indikator kestabilan perekonomian suatu negara karena berbagai aktivitas keuangan diselenggarakan oleh bank. Namun demikian, bank merupakan industri yang bergantung pada kepercayaan masyarakat. Segala tindakan yang menyangkut perbankan akan menjadi sorotan di kalangan masyarakat termasuk kemungkinan tindakan manajemen laba, kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan pengungkapan *corporate social responsibility* perusahaan.

Penelitian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan:

1. Apakah terdapat pengaruh tindakan manajemen laba terhadap luas pengungkapan CSR pada Perbankan di Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap luas pengungkapan CSR pada Perbankan di Indonesia?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis hubungan manajemen laba dan pengungkapan CSR pada perusahaan di bidang perbankan.
2. Menganalisis hubungan profitabilitas perusahaan dengan pengungkapan CSR pada perusahaan di bidang perbankan.

### 1.3.2. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Bagi Praktisi

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah informasi Pemerintah, perusahaan dan *stakeholder* guna membuat keputusan terutama mengenai masalah pelaporan tanggungjawab sosial, profitabilitas dan manajemen laba.

#### 2. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi pada pengembangan teori terutama mengenai masalah pelaporan tanggungjawab sosial, manajemen laba dan profitabilitas.

### 1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan atas penelitian ini terdiri dari 5 bab, disusun sebagai berikut :

Bab I berisi pendahuluan. Bab ini membahas tentang latar belakang penelitian yang mendasari pemilihan tema, rumusan masalah berupa pertanyaan awal penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi telaah pustaka. Pada bab ini membahas tentang landasan teori, penelitian terdahulu yang telah dilakukan beserta hasilnya, kerangka pemikiran teoritis serta pengembangan hipotesis.

Bab III merupakan metode penelitian. Bagian ini menjelaskan variabel penelitian dan definisi variabel yang digunakan pada penelitian diantaranya



variabel operasi. Pada bab ini juga membahas tentang populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis penelitian.

Bab IV merupakan hasil dan analisis. Pada bagian ini dijelaskan mengenai gambaran objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil.

Bab V berisi kesimpulan dan saran. Pada bab ini dijelaskan mengenai simpulan, keterbatasan dan saran penelitian.